



Pelatihan Pembuatan Celengan Untuk Meningkatkan Minat Menabung Untuk Anak Usia Dini

Marianus Doha¹, Parmenas Mali², Septian Ady Chandra Tafuy³, Serafina Bere Tallo⁴, Theresia Rizke Lena Hayon⁵, Maria Anita Velda Moy⁶, Maria Aprilia Velangkani Ndun⁷, Emerensiana Blandina Anin⁸, Virgenia Marcela Da Costa⁹, Felisia Asalnaije¹⁰, Anselma Perada Bolen¹¹, Selvia A. Taetetu¹², Maria Gaudensia Bete¹³, Hedwigh H. T. Lejap¹⁴

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira¹
Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira^{4, 6, 10, 11, 14}
Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira^{2, 3, 5, 7, 8, 9, 12, 13}
Email: Riandoha2@gmail.com¹, sepadchtfi@gmail.com², efranmali70@gmail.com³,
ellfinberetallo@gmail.com⁴, ikkehayon@gmail.com⁵, veldaamoy@gmail.com⁶,
lanindun65@gmail.com⁷, emhyanin@gmail.com⁸, cellacosta31012001@gmail.com⁹,
eniasalnaije@gmail.com¹⁰, winynyan@gmail.com¹¹, aurelclarissa2001@gmail.com¹²,
gaudensiabete@gmail.com¹³, hedwighlejap@unwira.ac.id¹⁴

Abstrak

Sangat penting bagi anak-anak untuk diberi pemahaman tentang pengelolaan keuangan sejak usia dini. Salah satu cara paling sederhana dalam pembelajaran pengelolaan keuangan adalah dengan mengajarkan pada mereka tentang cara menabung menggunakan celengan di rumah. Maksud dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai nilai dari uang dan pentingnya menabung, serta mengajarkan mereka bagaimana membuat celengan berbahan dasar botol bekas air mineral guna menekan jumlah sampah plastik yang berdampak negatif pada lingkungan. Metode yang dipakai meliputi penyampaian materi, dialog tentang pentingnya uang, menabung, dan menjaga lingkungan, serta membimbing mereka tentang cara membuat celengan sederhana. Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman anak-anak tentang nilai uang, pentingnya menabung, serta kesadaran dalam melindungi lingkungan dengan mengurangi penggunaan sampah plastik. Selain itu, setiap anak juga dapat membawa pulang celengan pribadi mereka, yang merupakan hasil karya tangan sendiri.

Kata Kunci: *Saving, Money, Piggy Banks.*

Abstract

It is very important for children to be given an understanding of financial management from an early age. One of the simplest ways to learn financial management is to teach them how to save using a piggy bank at home. The purpose of this community service activity is to increase children's understanding of the value of money and the importance of saving, as well as teach them how to make piggy banks from used mineral water bottles to reduce the amount of plastic waste which has a negative impact on the environment. The methods used include delivering material, dialogue about the importance of money, saving and protecting the environment, as well as guiding them on how to make a simple piggy bank. The impact of this activity is to increase children's understanding of the value of money, the importance of saving, and awareness of protecting the environment by reducing the use of plastic waste. Apart from that, each child can also take home their own personal piggy bank, which is the work of their own hands.

Copyright Marianus Doha, Parmenas Mali, Septian Ady Chandra Tafuy, Serafina Bere Tallo, Theresia Rizke Lena Hayon, Maria Anita Velda Moy, Maria Aprilia Velangkani Ndun, Emerensiana Blandina Anin, Virgenia Marcela Da Costa, Felisia Asalnaije, Anselma Perada Bolen, Selvia A. Taetetu, Maria Gaudensia Bete, Hedwigh H. T. Lejap

Keywords: *Saving, Money, Piggy Banks.*

PENDAHULUAN

Aktivitas menabung merupakan suatu kebiasaan positif yang bisa diwariskan dari orangtua kepada anak-anak (Astrini & Pangestu, 2021). Dengan mengajarkan anak-anak untuk menabung sedari dini, mereka akan terlatih untuk bergaya hidup hemat, sehingga mampu mencapai kestabilan finansial di masa mendatang. Selain itu, melalui menabung, anak-anak juga mempraktikkan manajemen keuangan yang melibatkan perencanaan dan pengendalian demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Langkah-langkah perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh anak selama proses menabung diawali dengan mengidentifikasi sumber dana yang bisa disisihkan untuk ditabung. Semakin besar sumber dana yang dimiliki anak, semakin besar pula jumlah yang bisa ia tabung. Selanjutnya, penting untuk anak-anak agar menetapkan target besaran uang yang ingin mereka capai setelah menabung, serta mempertimbangkan kebutuhan sehari-hari untuk menentukan jumlah yang dapat mereka sisihkan. Setelah perencanaan dibuat, anak-anak mulai mengatur cara penggunaan uang yang telah mereka tabung untuk kebutuhan masa depan, baik itu untuk kebutuhan pribadi atau kebutuhan darurat. Langkah berikutnya adalah menyiapkan tempat penyimpanan untuk uang yang telah mereka kumpulkan, baik itu melalui tabungan di bank atau media penyimpanan yang lebih modern. Langkah terakhir adalah mengevaluasi apakah jumlah uang yang telah mereka tabung sudah mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin tekun anak-anak dalam menabung, semakin cepat pula mereka dapat mencapai target yang mereka inginkan.

Praktik menabung juga memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan, terutama dalam konteks upaya penghematan sumber daya energi seperti listrik dan air. Selain itu, praktik menabung juga terhubung dengan praktek daur ulang sampah. Hal ini disebabkan oleh eskalasi persoalan perubahan iklim yang menyebabkan semakin menyusutnya ketersediaan dan kenaikan harga berbagai sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan motivasi masyarakat, terutama generasi muda, agar mulai mengadopsi perilaku hemat, khususnya dalam hal penggunaan energi yang merupakan sumber daya yang terbatas.

Aktivitas pengabdian ini merupakan salah satu program utama Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Fakultas Ekonomika & Bisnis (FEB), Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak usia 5 tahun sampai 12 tahun, khususnya yang berasal dari Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat. Maksud utama kegiatan ini yaitu untuk mengenalkan kebiasaan menabung, serta kesadaran mereka akan isu lingkungan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan membuat botol plastik bekas sebagai celengan yang menarik, maka kegemaran anak-anak untuk menabung juga diharapkan dapat ditingkatkan, sehingga dapat berguna untuk kehidupan mereka di masa mendatang.



Gambar 1. Contoh celengan yang akan dibuat.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengangkat judul Pelatihan peningkatan minat menabung untuk anak usia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Anak-Anak usia Sekolah Dasar (SD), dengan tema: "Pembuatan Celengan dari botol bekas guna melatih kebiasaan menabung pada anak usia dini". Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, pada Hari/tanggal sabtu 27 Januari 2024, pukul 15.00-17.30 WITA. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah Anak-Anak yang berasal dari lima dusun yang ada di Desa Sumlili. Metode yang digunakan adalah metode ceramah oleh pemateri, praktik oleh pemateri dan peserta, pendampingan peserta saat membuat celengan, dan sesi tanya jawab sesuai dengan kegiatan pengabdian. Rincian kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

Copyright Marianus Doha, Parmenas Mali, Septian Ady Chandra Tafuy, Serafina Bere Tallo, Theresia Rizke Lena Hayon, Maria Anita Velda Moy, Maria Aprilia Velangkani Ndun, Emerensiana Blandina Anin, Virgenia Marcela Da Costa, Felisia Asalnaije, Anselma Perada Bolen, Selvia A. Taetetu, Maria Gaudensia Bete, Hedwigh H. T. Lejap

a. Pertemuan awal

Pertemuan awal dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian yaitu mahasiswa KKN dan Mitra (Perangkat desa serta kepala Sekolah PAUD dan Sekolah Dasar) guna membicarakan rencana kegiatan yang mana kegiatan ini disambut baik oleh mitra. Rincian hal yang dibicarakan yaitu menyangkut pemberitahuan tentang topik yang akan dibawa, target peserta, serta tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan pengabdian ini. Mitra kemudian memberikan informasi rincian tentang jumlah peserta, juga rincian waktu dan tempat kegiatan, serta hal-hal lainnya.

b. Membeli peralatan dan bahan untuk pembuatan celengan.

Setelah tim KKN dan mitra sepakat, maka dibuatkan daftar bahan dan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan nantinya. Bahan yang diperlukan seperti botol plastik bekas ukuran 600 ml, kertas bergambar, isian lem tembak, dan *double tip*. Sedangkan perlengkapan yang diperlukan adalah lem tembak, *cutter*, dan gunting. Selain botol plastik bekas, semua bahan dan peralatan dibeli di toko terdekat.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka dengan mengucapkan doa, dan disambung dengan presentasi mengenai pentingnya menabung sejak dini oleh Mahasiswa KKN FEB, Universitas Katolik Widaya Mandira Kupang. Materi yang diberikan bersifat sederhana, disertai contoh yang dialami oleh anak-anak sehari-hari, sehingga mudah untuk dipahami. Setelah memberikan materi, dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu pembuatan celengan dari botol plastik bekas. Anak-anak kemudian dibagi ke dalam enam kelompok, dan setiap kelompok mendapat dua mentor yang akan memandu prosedur untuk membuat celengan. Setelah kurang lebih empat puluh lima menit, maka akan diputuskan peserta dengan celengan terbaik. Anak dengan celengan terbaik kemudian akan mendapatkan hadiah. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pesan dan kesan kepada peserta kegiatan, dan diteruskan dengan foto bersama dan pembagian kudapan.



Gambar 3. Sesi Presentasi Materi



Gambar 4. Sesi Pembuatan Celengan



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran anak-anak usia dini pada Desa Sumlili, Kabupaten Kupang, kecamatan Kupang Barat, mengenai peran dan manfaat dari menabung sejak dini. Secara sederhana, ditekankan bahwa dengan tekun menabung, maka mereka bisa berhemat agar nantinya dapat membeli barang yang mereka inginkan. Karena itu, anak-anak juga diajarkan mengenai pentingnya uang, serta cara mengaturnya, agar bisa ditabung setiap harinya. Materi ini juga berkaitan dengan manajemen perencanaan keuangan pribadi sederhana. Dengan adanya celengan yang mereka buat sendiri, maka mereka akan semakin tekun untuk menabung, sehingga bisa hidup dengan hemat. Selain itu, anak-anak juga diajarkan mengenai pentingnya agar mencintai lingkungan, serta bahaya yang diakibatkan jika kelestariannya tidak dijaga. Oleh karena itu, anak-anak diajak melakukan tindakan penghematan (yang juga selaras dengan konsep menabung), seperti mematikan lampu ketika keluar ruangan, atau menggunakan air secukupnya. Secara umum, antusiasme yang diperlihatkan oleh anak-anak cukup tinggi. Mereka juga menikmati alur kegiatan dengan semangat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan pelaksanaannya mendapatkan dukungan penuh dari mitra kegiatan, yaitu Balai Desa Sumlili, yang memberikan izin dan menyediakan tempat untuk proses penyelenggaraan kegiatan ini. Implementasi kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam menyelesaikan masalah yang diidentifikasi. Sejumlah peserta kegiatan sudah mempunyai pengalaman menabung, terutama melalui program menabung di sekolah yang diorganisir oleh wali kelas.

Meskipun demikian, belum semua peserta kegiatan memiliki pemahaman menyeluruh tentang manfaat menabung dan teknik menabung dengan menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga. Setelah penyampaian materi dalam kegiatan ini, peserta kegiatan mulai memahami manfaat dari kegiatan menabung, dan mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menghargai uang dengan melakukan penghematan dari uang jajan mereka untuk ditabung.

SIMPULAN

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini menjadi bentuk partisipasi mahasiswa dan anggota civitas akademik lainnya sebagai wadah untuk mengkaji dan menerapkan ilmu yang telah dikaji sebelumnya selama perkuliahan, dengan mengimplementasikannya kepada masyarakat secara luas. Dari hasil kegiatan ini, semua pihak terkait, termasuk mahasiswa pelaksana kegiatan pengabdian, pengelola tempat kegiatan, dan peserta, menunjukkan antusiasme yang tinggi dan memberikan respon yang positif.

Anak-anak Desa Sumlili, sebagai peserta kegiatan, turut serta secara aktif dalam kegiatan ini dengan mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi sharing tentang kegiatan menabung, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi terkait pembuatan celengan dari bahan bekas. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media perantara sebagai sarana pengembangan

kreativitas anak dalam penyampaian materi sangat tepat dalam konteks kegiatan ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, seperti Perangkat dan Masyarakat Desa Sumlili.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Astrini, & Pangestu, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn Cibingbin 01. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 116–124.
<https://doi.org/10.30997/Almujtamae.V1i3.2933>
- Mankiw, N. G. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. (2016). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Kencana.
- Ocbc Nisp. (2022). *Uang Kartal: Pengertian, Jenis, Dan Perbedaan Dengan Giral*. [www.Ocbc.Nisp.Com](https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/01/24/Uang-Kartal-Adalah).[https://www.Ocbc.Nisp.Com](https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/01/24/Uang-Kartal-Adalah)
- Palupi J, P., Hartuti, E. T. K., Septiani, Y., Rahman, A. S., & Dewi, I. K. (2021). Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 01 Sawah Baru Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 169.
<https://doi.org/10.32493/J.Pdl.V3i2.8843>
- Riyansari, I. (2013). *Tema 4 Berbagai Pekerjaan*. Cv Hasan Pratama.
- Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak- Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharm Masyarakat*, 1(3), 216–218.<https://doi.org/10.32493/jpdm.V1i3.11428>
- Solikin, S. (2002). *Pengantar Ekonomi Makro*. Ppsk Bank Indonesia.
- Sukirno, S. (2016). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Rajawali Press.
- Suryati, T. (2014). *Bebas Sampah Dari Rumah*. Argomedia Pustaka.
- Thian, A. (2021). *Pengantar Bisnis*. Andi.
- Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27– 52.
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak- Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Empowerment : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1, 1–7.
- Virdhani, M. H. (2021). Survei: Mayoritas Anak Muda Boros Dan Susah Menabung. *Jawa Pos*.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Eku>
<https://www.google.co.id/maps/place/Kantor+Desa+Sumlili/@10.29884,123.5405449,15.37z/data=!4m6!3m5!1s0x2c56915194364c0f:0xa0795d81080c07c1!8m2!3d-10.3016551!4d123.5471157!16s%2Fg%2F11hzhds0hm?entry=ttu>